

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *observasional* dengan rancangan *cross sectional* yakni penelitian yang mendesain pengumpulan datanya dilakukan pada satu titik waktu (*at one point in time*) (Swarjana, 2014). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan persepsi dan motivasi siswi minum tablet tambah darah dengan kadar hemoglobin.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Singaraja, dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. SMA Negeri 2 Singaraja merupakan sekolah yang telah memiliki program pemberian tablet tambah darah dari Puskesmas pendamping.
- b. Belum ada penelitian tentang persepsi dan motivasi minum tablet tambah darah dengan kadar hemoglobin yang sampelnya yaitu siswi SMA Negeri 2 Singaraja

2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi perempuan kelas XI di SMA Negeri 2 Singaraja tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 186 orang.

2. Sampel Penelitian

a. Unit Analisis dan Responden

Persepsi dan motivasi minum tablet tambah darah serta kadar hemoglobin merupakan objek dari penelitian ini. Subjek penelitian ini adalah siswi di SMA Negeri 2 Singaraja.

b. Jumlah dan Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswi kelas XI di SMA Negeri 2 Singaraja tahun ajaran 2019/2020, yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

Kriteria Inklusi

1. Merupakan siswi kelas XI yang terdaftar di SMA Negeri 2 Singaraja.
2. Bersedia menjadi sampel penelitian.

Kriteria Eksklusi

1. Berhalangan hadir saat dilakukannya penelitian.
2. Siswi sedang sakit saat dilakukan penelitian.

Perhitungan jumlah sampel ditentukan dengan rumus slovin (Notoatmodjo, 2012)

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

n = jumlah sampel

N = total populasi

e = Presisi (10%)

Berdasarkan perhitungan sampel yang dilakukan diperoleh jumlah sampel sebanyak 65 orang. Jika ditambahkan 10% maka jumlah sampel minimal adalah 71 orang.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *proportional simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi (Sugiyono, 2011). Penentuan sampel dilakukan secara acak yaitu dengan cara mengundi nama pada tiap kelas, sehingga diperoleh sesuai jumlah sampel yang dibutuhkan.

Untuk menentukan besarnya sampel pada tiap kelas dilakukan dengan alokasi *proportional* agar sampel yang diambil lebih proporsional dengan rumus menurut Sugiyono (2007).

$$ni = \frac{Xi}{N} \times n$$

Keterangan :

ni : Jumlah sampel yang diinginkan tiap kelas

X : Jumlah populasi tiap kelas

N : Jumlah seluruh populasi Siswi SMA N 2 Singaraja

n : Sampel penelitian

Berdasarkan rumus di atas, perhitungan jumlah sampel dari masing-masing kelas siswi SMA N 2 Singaraja dapat dijelaskan pada table 3 di bawah ini :

Tabel 3
Perhitungan Ukuran Sampel Proporsional

No	Kelas dan Jurusan	Jumlah Populasi (N _i)	Jumlah Sampel (n _i)
1	XI MIPA 1	29	$n_1 = \frac{29}{186} \times 71 = 11$
2	XI MIPA 2	16	$n_2 = \frac{16}{186} \times 71 = 6$
3	XI MIPA 3	13	$n_3 = \frac{13}{186} \times 71 = 5$
4	XI MIPA 4	21	$n_4 = \frac{21}{186} \times 71 = 8$
5	XI MIPA 5	15	$n_5 = \frac{15}{186} \times 71 = 6$
6	XI MIPA 6	12	$n_6 = \frac{12}{186} \times 71 = 5$
7	XI MIPA 7	11	$n_7 = \frac{11}{186} \times 71 = 4$
8	XI IBB 1	13	$n_8 = \frac{13}{186} \times 71 = 5$
9	XI IBB 2	15	$n_9 = \frac{15}{186} \times 71 = 6$
10	XI IPS 1	16	$n_{10} = \frac{16}{186} \times 71 = 6$
11	XI IPS 2	12	$n_{11} = \frac{12}{186} \times 71 = 5$
12	XI IPS 3	13	$n_{12} = \frac{13}{186} \times 71 = 5$
TOTAL		N = 186	n = 71

D. Jenis dan Cara Pengumpulan data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti.

Data Primer dalam penelitian ini adalah 1) nilai persepsi sampel, 2) nilai motivasi sampel.

b. Data Sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen daftar siswa gambaran umum mengenai sekolah SMA Negeri 2 Singaraja dan nilai Kadar Hemoglobin siswi SMA Negeri 2 Singaraja.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data Primer

- 1) Nilai persepsi sampel dikumpulkan dengan bantuan kuesioner persepsi terdiri dari beberapa pernyataan yaitu mengenai Tablet Tambah Darah yang diantaranya pernyataan tersebut mengenai karakteristik tablet tersebut maupun mengenai pengetahuan sampel terhadap pengoptimalisasian program Tablet Tambah Darah.

Masing-masing komponen akan digambarkan ke dalam 15 buah pernyataan yang di muat dalam bentuk google formulir dan dibantu dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*.

- 2) Nilai motivasi sampel dikumpulkan dengan bantuan kuesioner yang terdiri dari beberapa pernyataan yang menggambarkan bagaimana perilaku sampel dan memberikan umpan balik terhadap pengambilan keputusan atau suatu motivasi untuk mengkonsumsi Tablet Tambah Darah untuk

meningkatkan kadar Hb dan mencegah terjadinya anemia. Masing-masing komponen akan digambarkan ke dalam 15 buah pernyataan yang dimuat dalam bentuk google formulir dan dibantu dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*.

b. Data Sekunder pada penelitian ini adalah gambaran umum lokasi penelitian yang diambil dari data profil sekolah yang dilakukan secara online, serta data atau skor kadar hemoglobin yang diperoleh dari Puskesmas pendamping.

1) Kadar hemoglobin diukur dengan alat *Eassy Touch GCHb* yang akan menghasilkan nilai atau skor kadar hemoglobin sampel.

Pada penelitian ini, dikarenakan adanya keterbatasan peneliti yang menyulitkan untuk mengumpulkan orang banyak berkaitan dengan pandemic Covid-19, maka untuk data Kadar Hemoglobin siswi SMA Negeri 2 Singaraja menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Puskesmas pendamping.

Pengukuran kadar hemoglobin dilakukan dengan *easy touch GCHb* dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

- a) Menyiapkan alat yaitu, *easy touch GCHb*, strip Hb, *lancet blood*, *alcohol swab* dan sarung tangan.
- b) Hidupkan *easy touch GCHb* dengan memasukkan baterai kemudian tekan on pada layar sampai alat menunjukkan keadaan on.
- c) Bersihkan jari tangan yang akan diambil darahnya dengan menggunakan *alcohol swab*, baik jari tangan kanan maupun kiri.

- d) Tusuk jari tangan menggunakan lancet blood yang telah dibersihkan dengan *alcohol swab*.
- e) Buang darah yang pertama kali keluar, gunakan darah yang kedua dengan menggunakan strip Hb.
- f) Biarkan darah masuk kedalam strip Hb, masukkan strip Hb kedalam alat *easy touch GCHb*
- g) Hasil akan terbaca pada layar setelah 30 – 60 detik strip Hb dimasukkan.

3. Instrumen dan Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014).

Instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Nilai persepsi dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian dengan melampirkan kuesioner pernyataan yang terdiri dari 15 buah pernyataan persepsi/tanggapan responden mengenai Tablet Tambah Darah.
- b. Nilai motivasi dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian dengan melampirkan kuesioner pernyataan yang terdiri dari 15 buah pernyataan mengenai motivasi dari responden untuk minum Tablet Tambah Darah.
- c. Kadar hemoglobin dikumpulkan dengan menggunakan alat *Eassy Touch GCHb*.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Hasan (2006), pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu.

Tahap-tahap pengolahan data menurut Hasan (2006) meliputi kegiatan :

a) Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi. b) Coding (Pengkodean) adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. c) Pemberian skor atau nilai, pemberian skor digunakan skala Likert yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor. d) Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan.

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan jenis datanya sebagai berikut :

a. Nilai persepsi

Nilai persepsi diperoleh dari pengukuran menggunakan kuesioner dengan skala nilai likert yaitu :

Skor 1. Sangat (tidak setuju)

Skor 2. Tidak (setuju)

Skor 3. Kurang (setuju)

Skor 4. (Setuju)

Skor 5. Sangat (setuju)

Penentuan nilai akan dihitung dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{total nilai}} \times 100$$

Skor dari setiap aspek persepsi dikategorikan sebagai berikut :

Baik : 76-100%

Sedang : 56-75%

Kurang : < 56%

b. Nilai motivasi

Nilai motivasi diperoleh dari pengukuran menggunakan kuesioner dengan skala nilai likert yaitu :

Skor 1. Sangat (tidak setuju)

Skor 2. Tidak (setuju)

Skor 3. Kurang (setuju)

Skor 4. (Setuju)

Skor 5. Sangat (setuju)

Penentuan nilai akan dihitung dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{total nilai}} \times 100$$

Kriteria motivasi dikategorikan menjadi :

1) Motivasi Kuat : 80 – 100%

2) Motivasi Sedang : 69 – 79%

3) Motivasi Lemah : ≤ 69%

(Hidayat, 2009)

c. Kadar Hemoglobin

Data pengukuran kadar hemoglobin yang diukur menggunakan alat *Eassy Touch GCHb* akan menunjukkan skor kadar hemoglobin sampel, selanjutnya akan diklasifikasikan menurut WHO 2014 adalah sebagai berikut :

1) Wanita dewasa tidak hamil (15 tahun ke atas)

a) Ringan : 11,0-11,9

b) Sedang : 8,0-10,9

c) Berat : < 8,0

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan pada tahap awal pengolahan data dengan menampilkan tabel-tabel frekuensi. Tujuan dari analisis univariat adalah menggambarkan karakteristik sampel penelitian. Setiap sampel biasanya dipilih dari populasi yang lebih luas sehingga analisis univariat juga dianggap menerangkan karakteristik populasi (Dwivedi, 2007).

Analisis univariat dalam penelitian ini akan menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari persepsi, motivasi, dan kadar hemoglobin.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis apakah ada hubungan antara persepsi dengan motivasi minum tablet tambah darah dan motivasi minum tablet tambah darah dengan kadar hemoglobin.

Dalam penelitian ini sebelum peneliti menguji data dengan analisis yang akan digunakan, terdapat beberapa tahap yang harus dikerjakan untuk analisis data

yaitu 1) Uji Normalitas, merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data yang bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji Normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*, 2) Uji Homogenitas, digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji Homogenitas yang digunakan adalah *Levene*.

Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dimana kedua variabel lainnya dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel control). Variabel yang diteliti adalah data rasio, maka teknik statistik yang digunakan adalah korelasi Pearson Product Moment (Sugiyono, 2014).

Menurut Sugiyono (2014) penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi *Pearson Product Moment* adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum xiyi) - (\sum xi)(\sum yi)}{\sqrt{\{n(\sum xi^2) - (\sum xi)^2\}\{n(\sum yi^2) - (\sum yi)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi ($-1 \leq r \leq +1$), di mana :

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

n = Jumlah sampel

Adapun menurut Sugiyono (2008) untuk menginterpretasikan hasil penelitian korelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Nilai Interval Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - $\pm 0,199$	Sangat rendah
$\pm 0,20$ - $\pm 0,399$	Rendah
$\pm 0,40$ - $\pm 0,599$	Sedang
$\pm 0,60$ - $\pm 0,799$	Kuat
$\pm 0,80$ - $\pm 1,00$	Sangat Kuat

F. Etika Penelitian

1. Mengurus ijin penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Bali.
2. Mengurus etik penelitian dari Komite Etik Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Penandatanganan Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP) oleh sampel.
4. Mengambil data sekolah setelah diizinkan oleh pihak sekolah.